

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Peserta Didik di MTsN 2 Trenggalek” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai keagamaan, meliputi *Pertama*, metode keteladanan atau *uswah* yaitu guru adalah role model bagi peserta didik, sehingga apa yang dilakukan, perilakunya dan yang diucapkan oleh bapak ibu guru akan ditiru oleh peserta didik. *Kedua*, metode pembiasaan yaitu peserta didik mengawali pembelajaran dengan doa dan pembacaan ayat-ayat suci Al-Quran secara bersama-sama, shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah. *Ketiga*, metode *hiwwar* atau tanya jawab yaitu bercerita tentang Nabi untuk memberikan contoh tentang bertutur kata, bertingkah laku, diakhir pembelajaran bapak ibu guru mengambil kesimpulan dari cerita yang diberikan dengan menggunakan metode tanya jawab atau *hiwar* kepada peserta didik, kemudian peserta didik mengambil kesimpulan.
2. Proses Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Peserta Didik di MTsN 2 Trenggalek, yaitu: a. pembiasaan wudhu dan shalat fardhu, b. pembiasaan shalat dhuha, c. pembiasaan doa, d. pembiasaan membaca al-quran, e. pengamalan puasa. Hal ini

dilakukan karena dengan pembiasaan ini diharapkan peserta didik untuk dapat mempraktekan di kehidupan sehari-hari dan selalu berusaha dengan maksimal dan tetap mengingat Allah dalam setiap keadaan.

3. Implementasi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Peserta Didik di MTsN 2 Trenggalek, yaitu a. akhlak terhadap Allah, kewajiban bagi manusia di muka bumi ini memiliki tanggung jawab atas sang Maha Pencipta, jadi harus melaksanakan segala perintah-Nya atau kewajiban sebagai seorang muslim dan menjauhi segala larangan-Nya, b. akhlak terhadap diri sendiri, peserta didik wajib menjaga dirinya secara jasmani dan rohani. Dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal, yang selalu diajarkan dalam agama Islam yaitu dengan menjauhi larangannya untuk memakan makan dan minum minuman yang haram, karena bisa merusak dirinya sendiri dan bisa membahayakan anggota tubuhnya karena banyak mengandung penyakit, c. akhlak terhadap keluarga, menghormati orang tua merupakan kewajiban semua anak yang ada di muka bumi, selalu bertutur kata yang baik, santun dan berperilaku hormat dan menjadikan orang tua orang yang paling di sayang, d. akhlak terhadap masyarakat, menghormati tetangga, mengucapkan salam saat bertemu dan bertegur sapa itu akan menumbuhkan tali persaudaraan antar umat Islam yang ada di dunia. Akan mengajarkan peserta didik menjadi seseorang yang peduli terhadap orang-orang

yang ada disekitarnya, menumbuhkan sikap tolong menolong antar sesama, e. akhlak terhadap lingkungan, selalu menjaga dan memelihara tanpa merusak alam yang telah Allah berikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian terkait judul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Peserta Didik di MTsN 2 Trenggalek” maka saran dari penulis yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepada kepala madrasah hendaknya memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh guru untuk lebih meningkatkan kerjasama terkait strategi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan para peserta didik sehingga proses penanaman nilai-nilai keagamaan dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi Guru

Guru madrasah hendaknya melakukan pengembangan guna menciptakan strategi baru dan menarik dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sehingga para peserta didik tidak merasakan kejenuhan ketika melaksanakan strategi guru tersebut. Guru madrasah hendaknya aktif bekerjasama dengan orang tua tujuannya untuk lebih mengetahui karakter peserta didik sehingga strategi yang diambil dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dapat lebih sesuai.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya berpartisipasi aktif untuk melaksanakan dan menerapkan setiap kegiatan yang menjadi strategi guru baik di lingkungan madrasah maupun masyarakat sehingga pembelajaran dalam proses penanaman nilai-nilai keagamaan dapat memberikan hasil maksimal.

4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penyempurnaan terhadap hasil penelitian ini sehingga dapat menemukan pengetahuan baru dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam terutama penelitian terkait strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan.